

**PENGEMBANGAN E-BOOK BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN MODEL  
COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION PADA MATERI  
MEMBACA PEMAHAMAN DI KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Ismayanti<sup>1</sup>, Muhammadi<sup>2</sup>, Elfia Sukma<sup>3</sup>, Adrias<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> PGSD FIP Universitas Negeri Padang

<sup>1</sup>[isma201103@gmail.com](mailto:isma201103@gmail.com), <sup>2</sup>[Muhammadi@fip.unp.ac.id](mailto:Muhammadi@fip.unp.ac.id),

<sup>3</sup>[elfiasukma@fip.unp.ac.id](mailto:elfiasukma@fip.unp.ac.id), <sup>4</sup>[adrias@fip.unp.ac.id](mailto:adrias@fip.unp.ac.id),

**ABSTRACT**

*This research is motivated by the low reading comprehension ability of fourth-grade elementary school students and the suboptimal use of digital learning media, even though technological facilities such as projectors and internet networks are available at school. Learning is still dominated by conventional methods so that students are less active and experience difficulties in understanding the content of the reading, finding the main idea, and drawing conclusions. This study aims to develop an Indonesian e-book using the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model on reading comprehension material in fourth-grade elementary schools that is valid, practical, and effective. This type of research is Research and Development (R&D) with the ADDIE model which includes the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. The research subjects were fourth-grade students in three elementary schools. Data collection techniques were carried out through validation sheets, practicality questionnaires, and pre-tests and post-tests. The results showed that the developed E-Book had a validity level of 94.25% with a very valid category. The practicality of the E-Book was categorized as very practical, with teacher responses of 95.83% and 97.91%, respectively, and student responses ranging from 94.34% to 96.42%. The effectiveness of the E-Book was demonstrated by the improvement in student learning outcomes, with N-Gain values of 81.61%, 92.56%, and 84.58% in the effective category. Thus, the Indonesian E-Book based on the CIRC model is feasible, practical, and effective for improving the reading comprehension skills of fourth-grade elementary school students.*

**Keywords:** *E-Book, CIRC Model, Reading Comprehension*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar serta belum optimalnya pemanfaatan media pembelajaran digital, meskipun fasilitas teknologi seperti proyektor dan jaringan internet telah tersedia di sekolah. Pembelajaran masih didominasi metode konvensional sehingga siswa kurang aktif dan mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, menemukan ide pokok, serta menarik kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *E-Book* Bahasa Indonesia menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada materi membaca pemahaman di kelas IV Sekolah Dasar yang valid, praktis, dan efektif.

Jenis penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)* dengan model *ADDIE* yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV pada tiga sekolah dasar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui lembar validasi, angket praktikalitas, serta tes *pre-test* dan *post-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *E-Book* yang dikembangkan memiliki tingkat validitas sebesar 94,25% dengan kategori sangat valid. Praktikalitas *E-Book* berada pada kategori sangat praktis dengan persentase respon guru sebesar 95,83% dan 97,91%, serta respon siswa berkisar antara 94,34% hingga 96,42%. Efektivitas *E-Book* ditunjukkan melalui peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai *N-Gain* sebesar 81,61%, 92,56%, dan 84,58% pada kategori efektif. Dengan demikian, *E-Book* Bahasa Indonesia berbasis model *CIRC* layak, praktis, dan efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar.

**Kata Kunci:** *E-Book*, Model *CIRC*, Membaca Pemahaman

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di era digital. Perkembangan teknologi menuntut adanya inovasi dalam proses pembelajaran, terutama melalui integrasi media digital yang mampu meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran (M. L. Puspitasari & Syafitri, 2025). Sejalan dengan hal tersebut, Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa, kolaboratif, serta memanfaatkan teknologi secara optimal (Dwi et al., 2024; Adam, 2025).

Salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa sekolah dasar adalah membaca pemahaman. Kemampuan ini tidak hanya berkaitan dengan membaca teks, tetapi juga

memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari bacaan (Tarigan et al., 2023). Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa masih tergolong rendah. *Data Indonesian National Assessment Programme* menunjukkan bahwa hanya 6,06% siswa memiliki kemampuan membaca yang baik, sementara sebagian besar berada pada kategori cukup dan rendah (Muhammadi 2021).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di beberapa sekolah dasar menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, menemukan ide pokok, serta menyimpulkan teks (Adrias et al 2025). Selain itu, pembelajaran masih didominasi oleh metode konvensional dengan

penggunaan buku paket dan LKS sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, fasilitas teknologi seperti proyektor dan jaringan Wi-Fi sebenarnya telah tersedia, namun belum dimanfaatkan secara optimal.

Guru memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna. Guru dituntut untuk mampu memilih model dan media pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa (Bariyah et al., 2023). Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, yaitu model pembelajaran kooperatif yang menekankan kerja sama dalam memahami bacaan melalui kegiatan membaca, berdiskusi, dan menulis (Slavin dalam Jamilah et al., 2023). Model ini terbukti dapat meningkatkan partisipasi dan keterampilan membaca siswa (Ayuningrum & Anungrat, 2021).

Selain model pembelajaran, penggunaan media pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Media pembelajaran dapat membantu merangsang minat, perhatian, serta

pemahaman siswa terhadap materi (Wulandari et al., 2023). Salah satu media yang relevan dengan perkembangan teknologi saat ini adalah *E-Book*. *E-Book* merupakan media digital yang dapat menyajikan materi secara interaktif melalui kombinasi teks, gambar, audio, dan video sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa (Khikmawati et al., 2021).

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan inovasi pembelajaran yang mengintegrasikan media digital dengan model pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pengembangan *E-Book* Bahasa Indonesia menggunakan aplikasi *Book Creator* berbasis model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada materi membaca pemahaman di kelas IV Sekolah Dasar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan *E-Book* yang memiliki tingkat validitas, praktikalitas, dan efektivitas yang tinggi. Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang inovatif bagi guru, meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, serta menjadi

referensi bagi penelitian selanjutnya dalam pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis *Research and Development (R&D)* yang bertujuan untuk menghasilkan produk berupa *E-Book* Bahasa Indonesia berbasis model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada materi membaca pemahaman kelas IV Sekolah Dasar. Metode *R&D* dipilih karena tidak hanya berfokus pada pengujian teori, tetapi juga pada pengembangan dan validasi produk pembelajaran yang dapat digunakan secara langsung dalam praktik pembelajaran. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ADDIE*, yang terdiri dari lima tahap, yaitu *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Model *ADDIE* dipilih karena memiliki langkah yang sistematis, logis, serta fleksibel sehingga sangat sesuai digunakan dalam pengembangan media pembelajaran digital seperti *E-Book*.

Tahap pertama adalah *analysis* (analisis) yang bertujuan untuk

mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran serta permasalahan yang terjadi di lapangan. Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru kelas IV di beberapa sekolah dasar. Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa masih tergolong rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, menemukan ide pokok, menentukan makna kata, serta menarik kesimpulan dari teks. Selain itu, proses pembelajaran masih didominasi oleh metode konvensional dengan penggunaan buku paket dan LKS, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Di sisi lain, fasilitas teknologi seperti proyektor dan jaringan internet sebenarnya telah tersedia di sekolah, namun belum dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif untuk mendukung pembelajaran membaca pemahaman.

Tahap kedua adalah *Design* (perancangan) yang meliputi penyusunan rancangan *E-Book*. Pada tahap ini, peneliti merancang struktur isi *E-Book* yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, menentukan

kompetensi yang ingin dicapai, serta menyusun materi membaca pemahaman berbasis teks narasi. Selain itu, dilakukan perancangan tampilan *E-Book* yang menarik dan interaktif dengan mempertimbangkan karakteristik siswa sekolah dasar. *E-Book* juga dirancang dengan mengintegrasikan langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, seperti kegiatan membaca, diskusi kelompok, menulis, dan presentasi (Sukma E et al., 2025). Desain ini bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada pemahaman teks, tetapi juga melibatkan aktivitas kolaboratif siswa.

Tahap ketiga adalah *Development* (pengembangan), yaitu proses pembuatan produk *E-Book* sesuai dengan desain yang telah dirancang. Pada tahap ini, *E-Book* dikembangkan menggunakan aplikasi *Book Creator* yang memungkinkan integrasi berbagai elemen multimedia seperti teks, gambar, audio, dan video. Produk yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh para ahli yang terdiri dari ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Validasi ini bertujuan untuk

mengetahui tingkat kelayakan produk dari segi isi materi, tampilan media, serta penggunaan bahasa. Hasil validasi digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi dan penyempurnaan produk agar sesuai dengan standar pembelajaran yang baik.

Tahap keempat adalah *Implementation* (penerapan), yaitu tahap uji coba produk dalam skala terbatas. *E-Book* yang telah dikembangkan diimplementasikan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar dalam kegiatan pembelajaran membaca pemahaman. Pada tahap ini, peneliti mengamati bagaimana penggunaan *E-Book* dalam proses pembelajaran, serta mengumpulkan data terkait kepraktisan dan efektivitas produk. Guru dan siswa diberikan kesempatan untuk menggunakan *E-Book* secara langsung sehingga dapat diketahui kemudahan penggunaan, daya tarik, serta manfaat *E-Book* dalam mendukung pembelajaran.

Tahap terakhir adalah *Evaluation* (evaluasi) yang bertujuan untuk menilai kualitas produk secara keseluruhan. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh terhadap hasil uji validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Selain itu, evaluasi juga dilakukan

untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan produk sebagai dasar perbaikan lebih lanjut. Evaluasi ini bersifat formatif dan sumatif sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kualitas *E-Book* yang dikembangkan.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar yang menjadi lokasi uji coba produk. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi lembar validasi, angket, dan tes hasil belajar. Lembar validasi digunakan untuk memperoleh data mengenai kevalidan produk dari para ahli. Angket digunakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan produk berdasarkan respon guru dan siswa setelah menggunakan *E-Book* dalam pembelajaran. Sementara itu, tes hasil belajar berupa *pre-test* dan *post-test* digunakan untuk mengukur efektivitas *E-Book* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari lembar validasi ahli, angket respon guru dan siswa, serta soal tes membaca pemahaman. Instrumen disusun berdasarkan indikator yang relevan dengan tujuan penelitian dan disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Sebelum digunakan, instrumen terlebih dahulu ditelaah untuk memastikan kejelasan dan kesesuaiannya dalam mengukur aspek yang diteliti.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data hasil validasi dan praktikalitas dianalisis menggunakan rumus persentase, kemudian dikategorikan ke dalam kriteria tertentu, seperti sangat valid, valid, cukup valid, dan kurang valid untuk validitas, serta sangat praktis, praktis, cukup praktis, dan kurang praktis untuk praktikalitas. Sementara itu, data efektivitas dianalisis melalui perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* siswa serta dihitung menggunakan rumus *N-Gain* untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori tinggi, sedang, atau rendah.

Dengan demikian, melalui tahapan model *ADDIE* yang sistematis serta analisis data yang komprehensif, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan produk *E-Book* Bahasa Indonesia berbasis model *CIRC* yang berkualitas, layak, dan efektif digunakan dalam meningkatkan

kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini menghasilkan produk berupa *E-Book* Bahasa Indonesia berbasis model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada materi membaca pemahaman kelas IV Sekolah Dasar yang dikembangkan menggunakan aplikasi *Book Creator*. *E-Book* yang dikembangkan dirancang secara sistematis dengan memadukan materi membaca pemahaman berbasis teks narasi, tampilan visual yang menarik, serta integrasi langkah-langkah pembelajaran kooperatif CIRC yang melibatkan aktivitas membaca, berdiskusi, menulis, dan presentasi. Produk ini tidak hanya berfungsi sebagai bahan ajar, tetapi juga sebagai media pembelajaran interaktif yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Produk *E-Book* yang dihasilkan telah melalui serangkaian tahap pengujian, yaitu validasi, uji praktikalitas, dan uji efektivitas. Hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa menunjukkan bahwa *E-Book* yang

dikembangkan memiliki tingkat validitas yang sangat tinggi. Rata-rata persentase validitas yang diperoleh adalah sebesar 94,25% dengan kategori sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa dari segi isi materi, *E-Book* telah sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran, serta mampu menyajikan materi membaca pemahaman secara sistematis dan mudah dipahami oleh siswa. Dari segi media, tampilan *E-Book* dinilai menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Sementara itu, dari aspek kebahasaan, penggunaan bahasa dalam *E-Book* telah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar serta mudah dipahami oleh siswa.

Selanjutnya, hasil uji praktikalitas diperoleh melalui angket respon guru dan siswa setelah menggunakan *E-Book* dalam proses pembelajaran. Respon guru menunjukkan persentase sebesar 95,83% dan 97,91% dengan kategori sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa *E-Book* mudah digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran, tidak memerlukan waktu yang lama dalam pengoperasiannya, serta dapat membantu guru dalam

menyampaikan materi secara lebih efektif. Sementara itu, respon siswa menunjukkan persentase sebesar 94,34%, 95,98%, dan 96,42% dengan kategori sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa *E-Book* menarik, mudah dipahami, serta dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar. Selain itu, penggunaan *E-Book* juga membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran karena adanya tampilan visual dan aktivitas yang bervariasi.

Efektivitas *E-Book* diukur melalui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa yang signifikan. Nilai *N-Gain* yang diperoleh sebesar 81,61%, 92,56%, dan 84,58% yang termasuk dalam kategori efektif. Peningkatan ini menunjukkan bahwa *E-Book* berbasis model *CIRC* mampu membantu siswa dalam memahami isi bacaan, menemukan ide pokok, menentukan makna kata, serta menarik kesimpulan dari teks yang dibaca. Dengan demikian, penggunaan *E-Book* tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kuantitatif, tetapi juga meningkatkan

kualitas pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

**Tabel 1. Hasil nilai *Pre-test* dan *Post- tes* Siswa kelas IV SDN 03 Bandar Buat, SDN 16 Pagambiran dan SDN 35 Pagambiran**

**Tabel 2. Hasil Efektivitas dan N-Gain Siswa kelas IV SDN 03 Bandar Buat, SDN 16 Pagambiran dan SDN 35 Pagambira**

Case Processing Summary							
Kelas		Valid		Cases Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
N_GainPenerapan	Sekolah Uji Coba	28	100.0%	0	0.0%	28	100.0%
	Sekolah Penerapan 1	28	100.0%	0	0.0%	28	100.0%
	Sekolah Penerapan 2	28	100.0%	0	0.0%	28	100.0%

  

Descriptives						
Kelas					Statistik	Std. Error
N_GainPenerapan	Sekolah Uji Coba	Mean			81.81	4.039
		95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	73.32	
				Upper Bound	89.90	
		5% Trimmed Mean			83.00	
		Median			81.67	
		Variance			456.889	
		Std. Deviation			21.375	
		Minimum			33	
		Maximum			100	
		Range			67	
		Interquartile Range			33	
Sekolah Penerapan 1		Mean			92.56	2.918
		95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	86.57	
				Upper Bound	98.55	
		5% Trimmed Mean			94.51	
		Median			100.00	
		Variance			239.371	
		Std. Deviation			15.439	
		Minimum			50	
		Maximum			100	
		Range			50	
		Interquartile Range			0	
		Skewness			-1.937	.441
		Kurtosis			2.832	.858
Sekolah Penerapan 2		Mean			84.58	3.794
		95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	76.80	
				Upper Bound	92.37	
		5% Trimmed Mean			85.65	
		Median			100.00	
		Variance			403.009	
		Std. Deviation			20.075	
		Minimum			50	
		Maximum			100	
		Range			50	
		Interquartile Range			33	
		Skewness			-.821	.441
		Kurtosis			-.979	.858



**Gambar 1. E-Book Bahasa Indonesia**

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang baik harus memenuhi aspek kelayakan isi, kebahasaan, dan penyajian sehingga dapat mendukung proses pembelajaran secara optimal (Wulandari et al., 2023). Tingginya tingkat praktikalitas juga menunjukkan bahwa penggunaan media digital interaktif seperti *E-Book* dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa (Khikmawati et al., 2021).

Selain itu, penerapan model pembelajaran *CIRC* terbukti mampu meningkatkan keaktifan, kerja sama, serta kemampuan membaca siswa melalui kegiatan diskusi dan kerja kelompok (Jamilah et al., 2023).

Dengan demikian, integrasi antara media *E-Book* dan model pembelajaran *CIRC* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan bermakna. Siswa tidak hanya membaca secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam memahami dan mendiskusikan isi bacaan. Oleh karena itu, pengembangan *E-Book* Bahasa Indonesia berbasis model *CIRC* dapat menjadi solusi yang efektif untuk pemahaman siswa sekolah dasar.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan *E-Book* Bahasa Indonesia menggunakan aplikasi *Book Creator* berbasis model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada materi membaca pemahaman kelas IV Sekolah Dasar telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Hal ini ditunjukkan dari hasil validasi ahli yang berada pada kategori sangat valid, hasil uji praktikalitas yang menunjukkan bahwa *E-Book* sangat mudah digunakan dan menarik bagi guru maupun siswa, serta hasil uji efektivitas yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa secara signifikan. Dengan demikian, *E-Book* yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di sekolah dasar.

Adapun saran yang dapat diberikan adalah guru diharapkan dapat memanfaatkan *E-Book* berbasis model *CIRC* sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif dan interaktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Selain itu, guru juga disarankan untuk terus mengembangkan media pembelajaran digital lainnya sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan teknologi. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah sampel maupun materi pembelajaran, serta mengkaji pengaruh penggunaan *E-Book* terhadap aspek keterampilan berbahasa lainnya seperti menulis dan berbicara.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardelia, A. P., Adrias, A., & Syam, S. S. (2025). Strategi efektif dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 4(1), 304-316.
- Ayuningrum, S., & Anungrat, D. H. (2021). Konsep dan Implementasi Pembelajaran Membaca Pemahaman di SD kelas VI. *SHEs: Conference*, 5(2), 232–238. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Bariyah, A., Jannah, M., & Ruwaida, H. (2023). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 572–582. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4604>

- Khikmawati, D. K., Alfian, R., Nugroho, A. A., Susilo, A., Rusnoto, R., & Cholifah, N. (2021). Pemanfaatan E-book untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kudus. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 74–82. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i1.14671>
- Muhammadi, Taufina, & Chandra. (2021). LITERASI MEMBACA UNTUK MEMANTAPKAN NILAI SOSIAL SISWA SD. *Litera*, 17(2), 231–240.
- Puspitasari, M. L., & Syafitri, D. A. R. (2025). Konsep Dan Teori Dasar Pendidikan Serta Transformasinya Di Era Digital. *STUDIA ULUMINA: Jurnal Kajian Pendidikan*, 2(1), 97–114.
- Septia, T., & Sukma, E. (2025). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MENGGUNAKAN MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DI KELAS V SDN 18 KAMPUNG DURIAN KOTA PADANG. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02).
- Tarigan, Y. H., Cipta, H. N., & Rokmanah, S. (2023). Pentingnya Keterampilan Berbahasa Indonesia Pada Kegiatan Pembelajaran Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 829–842.
- Windasari J., Amrullah, R., Prasetya, F. B., Rahma, A. S., Setyorini, A. D., Salsabila, A. N., Nuraisyah, V., & Jember, U. (2024). Efektivitas Peran Kurikulum Merdeka terhadap Tantangan Revolusi Industri 4 . 0 bagi Generasi Alpha. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), 1313–1328.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 05(02), 3928–3936.